

## Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Harga Saham serta Dampaknya terhadap PBV pada Subsektor Farmasi yang Terdaftar di BEI

**Nelly Ervina**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

[nellyervina@stiesultanagung.ac.id](mailto:nellyervina@stiesultanagung.ac.id)

**Yerisma Welly**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

[yerisma@stiesultanagung.ac.id](mailto:yerisma@stiesultanagung.ac.id)

**Ernest Grace**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung

[ernestgrace@stiesultanagung.ac.id](mailto:ernestgrace@stiesultanagung.ac.id)

### Abstract

*This study aims to look at the effect of firm size and DER on Tobin's Q and ROE's ability to moderate the relationship of firm size and DER with Tobin's Q in the cable sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2018 period. The research sample is cable sub-sector companies listed on the Stock Exchange in the 2014-2018 period. Data analysis techniques using multiple regression tests, moderation regression tests, hypothesis testing (f test and t test) and MRA test. The results of this study indicate the test of multiple linear regression that is confirm size and DER has a positive effect on Tobin's Q. Moderated regression test with interaction test that is ROE strengthens firm-sized and DER relationships with Tobin's Q. Test R and R2 namely there is a strong relationship between firm size and DER variables with Tobin's Q variable Tests that firm size and DER have a significant effect on Tobin's Q. The second hypothesis test, ROE is able to moderate but not significantly relationship firm size and DER with Tobin's Q*

**Kata Kunci** Firm size, DER, ROE, tobin's Q

## I. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, semakin berkembang pula berbagai usaha dan bisnis. Terciptanya berbagai usaha bisnis membuat semakin ketat persaingan diantara pelaku bisnis. Usaha bisnis ini seperti usaha industri, perdagangan, dan jasa. Pengelolaan manajemen perusahaan telah berubah ke arah strategi yang berpedoman pada minat pemangku kepentingan dalam mencapai tujuan perusahaan (Siahaan, Susanti dan Sudirman, 2020). Demi kelangsungan hidup perusahaan, berbagai cara yang dilakukan perusahaan untuk mendapatkan profit disetiap tahunnya. Perusahaan akan meningkatkan profit agar mampu membayar kewajiban perusahaan. Starategi bisnis sangat diperlukan sebuah perusahaan agar profit perusahaan terus meningkat (Hasibuan, dkk., 2016). Profit

bertujuan untuk meningkatkan Tobin's Q dilakukan sebagai upaya untuk mempertahankan keunggulannya (Hermawan dan Mafu'ah, 2014) dan untuk menjaga kelangsungan operasionalnya sehingga para pemangku kepentingan mendapat untung dan kemakmuran dapat ditingkatkan lebih baik lagi (Febrianti, 2012).

Menurut (Tjandrakirana and Meva, 2014), mengemukakan Tobin's Q menunjukkan pandangan para investor akan prestasi perusahaan mengelola sumber dayanya. Naik turunnya harga saham suatu perusahaan menentukan Tobin's Q di mata para investor. Semakin baik nilai suatu perusahaan maka investor akan datang membeli. Tobin's Q dapat diketahui dengan menghitung rasio Tobin's Q yaitu rasio yang mampu menggambarkan bagaimana keefektifitasan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan dengan membandingkan nilai pasar saham yang dijumlahkan hutang dan dibagi total aset perusahaan. Semakin tinggi rasio Tobin's Q maka semakin mampu pula perusahaan untuk meningkatkan Tobin's Q (Rahmantio, Saifi dan Nurlally, 2018). Objek penelitian ini yaitu perusahaan sub sektor kabel yang terdapat di BEI periode 2014-2018. Berikut rata-rata Tobin's Q sub sektor kabel tahun 2014-2018.

**Tabel 1.** Rata-rata Tobin's Q pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018

Kode	2014	2015	2016	2017	2018	Tobin's Q
IKBI	0,55	0,51	0,30	0,55	0,48	0,48
JECC	1,17	0,88	1,04	1,08	1,19	1,07
KBLI	0,71	0,65	0,88	0,97	0,75	0,79
KBLM	0,82	0,77	0,92	0,61	0,58	0,74
SCCO	1,00	0,91	1,11	0,78	0,73	0,91
VOKS	1,09	1,20	1,33	1,23	1,13	1,20
<b>Rata-Rata/Tahun</b>	<b>0,89</b>	<b>0,82</b>	<b>0,93</b>	<b>0,87</b>	<b>0,81</b>	<b>0,86</b>

Sumber : LK Perusahaan Sub Sektor Kabel yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018 (Data Diolah, 2020)

Dari data diatas, dapat dilihat bahwa nilai Tobin's Q mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Dapat dilihat nilai Tobin's Q pada tahun 2015 dan 2018 di bawah rata-rata. Nilai Tobin's Q mengalami penurunan pada tahun 2015 dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 0,07 dari 0,89 menjadi 0,82. Kemudian pada tahun 2017 dan 2018 terlihat juga nilai Tobin's Q yang menurun dari 0,93 menjadi 0,87 dan 0,81. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Tobin's Q diantaranya firm size, DER dan ROE. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen untuk membuat kebijakan bagi perusahaan. Sehingga kebijakan yang tepat akan mampu untuk memaksimalkan nilai sebuah perusahaan. Menurut (Hery, 2017), firm size dianggap mampu mempengaruhi Tobin's Q karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan. Investor akan lebih merespon secara positif terhadap perusahaan besar sehingga akan meningkatkan nilai bagi perusahaan. Penelitian terdahulu oleh (Rahmantio, Saifi and Nurlally, 2018), (Putra and Sulasmiyati, 2019) menunjukkan secara simultan SIZE berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q (Tobin's Q). Sedangkan dalam penelitian (Octaviany, Hidayat, and Miftahudin, 2019) menunjukkan firm size berpengaruh signifikan terhadap ROE namun tidak berpengaruh terhadap Tobin's Q. (Modigliani and Miller, 1963) dalam (Chen and Chen, 2011) menyatakan bahwa dengan menggunakan hutang yang tinggi akan meningkatkan Tobin's Q, karena dapat menghemat pengeluaran atas pajak. Penelitian

terdahulu oleh (Welly, 2019) dan (Winarto, 2015) menunjukkan bahwa secara simultan *DER* berpengaruh terhadap Tobin's Q. Penelitian (Rahmantio, Saifi and Nurlally, 2018) juga menunjukkan secara simultan *DER* berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q (Tobin's Q). Sedangkan dalam penelitian (Widyastuti, 2019), *DER* yang diukur dengan *DAR* dan *DER* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan Tobin's Q.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi Tobin's Q adalah rasio ROE. Pandangan investor terhadap Tobin's Q dapat dikatakan baik apabila perusahaan memiliki tingkat ROE atau laba yang besar (Putra and Sulasmiyati, 2019). Oleh sebab itu, ROE merupakan rasio yang paling penting, sebab pemegang saham pasti menginginkan tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan (Brigham dan Houston, 2010:133). Penelitian terdahulu oleh Welly (2019) menunjukkan bahwa secara simultan ROE berpengaruh terhadap Tobin's Q, (Zuhroh, 2019) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q, (Rahmantio, Saifi and Nurlally, 2018), (Putra and Sulasmiyati, 2019) menunjukkan secara simultan ROE berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q (Tobin's Q). Sedangkan penelitian (Pratama and Wiksuana, 2018) menunjukkan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap Tobin's Q.

Perusahaan sektor kabel harus mampu untuk menjaga Tobin's Q karena sektor kabel memiliki potensi untuk lebih berkembang. Dengan melihat fakta bahwa Indonesia terus menggenjot proyek setrum. Pemerintah ingin mengerek rasio elektrifikasi dari posisi 88,3% pada 2015 menjadi 99,7% di 2025 mendatang. Perusahaan yang bergerak di proyek kelistrikan maupun sarana pendukungnya tentu akan mendapat berkah dari program pemerintah ini (Kontan.co.id, 2016). Sehingga dengan menjaga dan meningkatkan Tobin's Q maka akan mampu meningkatkan harga saham di bursa efek sehingga akan lebih banyak investor yang melirik dan berinvestasi di perusahaan sektor kabel. Berdasarkan fakta-fakta tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Peran ROE Terhadap Pengaruh *DER* Dan Firm size Pada Tobin's Q Sub Sektor Kabel Yang Terdaftar Di BEI".

## II. LANDASAN TEORI

### 2.1. Nilai Perusahaan

Menurut Prasetyorini (2013), analisis Tobin's Q yang lebih rendah dari 1 hal itu berarti bahwa nilai buku dari aset perusahaan lebih tinggi dari nilai pasar sehingga menyebabkan perusahaan sebagai target akuisisi ataupun likuidasi jika aset perusahaan *undervalued*. Secara logis perusahaan akan mendapatkan aset dengan harga yang rendah dibandingkan apabila aset tersebut dijual kembali. Sebaliknya, jika nilai Tobin's Q lebih dari 1 itu menunjukkan bahwa nilai pasar perusahaan lebih tinggi dari nilai buku asetnya, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi tinggi pertumbuhan yang membuat aset perusahaan dinilai terlalu tinggi (*overvalued*). Rumus Tobin's Q yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

$$Tobin's Q = \frac{ME + DEBT}{Total Aset}$$

### 2.2. Ukuran Perusahaan

Menurut (Atmaja, 2008) ukuran perusahaan yaitu skala yang mengategorikan ukuran penggunaan suatu entitas dengan total aset, nilai pasar saham, total penjualan dan

sejenisnya. Semakin tinggi total aset, semakin besar modal yang diinvestasikan perusahaan. Rumus ukuran perusahaan dalam penelitian ini yaitu:

$$Size = Ln(TotalAset)$$

### 2.3. Leverage

*Leverage* yaitu efek yang bersumber dari penggunaan pendanaan (baik jangka panjang/pendek) oleh perusahaan (Sari dan Priyadi, 2017). *Leverage* memberikan gambaran tentang struktur modal perusahaan, sehingga risiko pinjaman itu tidak tertagihnya dapat dideteksi (Prayoga dan Almilia, 2013). DER mencerminkan seluruh hutang dan seluruh modal pendanaan dan tingkat perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban perusahaan. Semakin tinggi DER, semakin tinggi persentase modal asingdigunakan dalam biaya operasional perusahaan (Sambora, 2014).

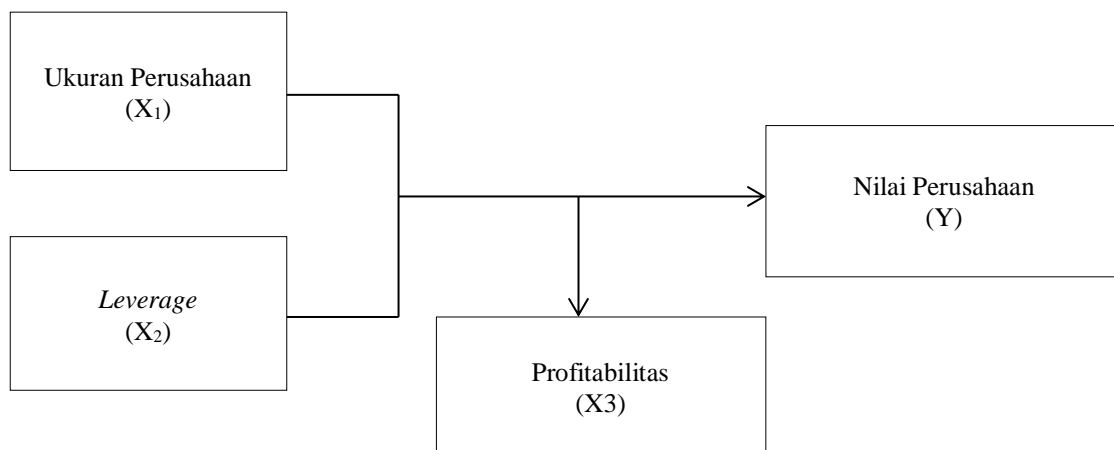
$$DER = \frac{TotalUtang}{TotalEkuitas}$$

### 2.4. Profitabilitas

Profitabilitas biasanya dibuat untuk mengukur keberhasilan suatu perusahaan dan indikator untuk mengevaluasi kinerja manajer. Profitabilitas adalah pengukuran pendapatan untuk pemilik perusahaan daripada saham yang diinvestasikan karena akan semakin baik bagi pemegang saham apabila nilai rasio ini semakin tinggi (Zuhroh, 2019).

$$Return\ on\ Equity = \frac{Laba\ Bersih}{Ekuitas}$$

### 2.5. Kerangka Berpikir



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

### 2.6. Hipotesis

H1: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

- H2: *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.  
 H3: Ukuran perusahaan *Leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.  
 H4: Profitabilitas dapat memoderasi hubungan ukuran perusahaan *leverage* terhadap nilai perusahaan

**III. METODOLOGI PENELITIAN**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah firm size (X1) dan *DER* (X2). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tobin’s Q (Y). Variabel mediasi dalam penelitian ini adalah ROE (X3). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yaitu laporan keuangan dari firm size, *DER*, ROE dan Tobin’s Q pada perusahaan sub sektor kabel yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sumber sekunder yang digunakan pada penelitian ini melalui pihak yang mempublikasikannya. Data tersebut diperoleh dari perusahaan sub sektor yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan, yang diakses pada website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah perusahaan sub sektor kabel yang terdaftar di BEI (BEI) periode 2014-2018. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 6 perusahaan. Penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, yaitu seluruh populasi dalam penelitian ini digunakan sebagai sampel, yaitu sebanyak 6 perusahaan. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda dan regresi moderasi. Untuk uji hipotesis dilakukan dengan dua cara yaitu uji f dan uji t. Uji hipotesis kedua dilakukan dengan uji MRA (Moderated Regression Analysis).

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 2.** Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-4,539	1,845	
	Size	,186	,066	,353
	DER	,162	,031	,663

Sumber: Olahan Data (2020)

Hasil di atas menunjukkan  $\hat{Y} = -4,539 + 0,186X_1 + 0,162X_2$ . Artinya, ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan kabel yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

**4.2. Analisis Regresi Moderasi**

**Tabel 3.** Analisis Regresi Moderasi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,761	,063	
	size_roe	,007	,023	,076
	der_roe	,596	,306	,472

Sumber: Olahan Data (2020)

Hasil MRA menunjukkan  $\hat{Y} = 0,761 + 0,007X_1 + 0,596X_2$ . Artinya, profitabilitas memperkuat hubungan antara ukuran perusahaan dan *leverage* dengan nilai perusahaan pada perusahaan kabel yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

### 4.3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.** Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 <sup>a</sup>	,577	,546	,17739

Sumber: Olahan Data (2020)

Nilai r sebesar 0,760 artinya terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel Tobin's Q dengan firm size dan DER. Sementara R *square* adalah 0,577 atau 57,7%. Hal ini berarti 57,7% dari Tobin's Q dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yaitu firm size dan DER, sedangkan sisanya 42,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### 4.4. Uji Hipotesis

#### 4.4.1. Uji Simultan (Uji F)

**Tabel 5.** Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,161	2	,581	18,452	,000 <sup>b</sup>
	Residual	,850	27	,031		
	Total	2,011	29			

Sumber: Olahan Data (2020)

Hasil diatas menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 18,452 >  $F_{tabel}$  dengan (0,05; 2VS (30-2-1=27)) sebesar 3,35 atau sig. 0,000 <  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya ukuran perusahaan dan *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### 4.4.2. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 6.** Hasil Uji t

Model		t	Sig.
1	(Constant)	-2,460	,021
	Size	2,822	,009
	DER	5,299	,000

Sumber: Olahan Data (2020)

Hasil diatas menunjukkan pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat:

1. Ukuran perusahaan dengan  $t_{hitung}$  sebesar 2,822 >  $t_{tabel}$  dengan  $df = n-k-1$  (30-2-1 = 27) sebesar 2,05183 dan nilai sig. 0,009 < 0,05. Artinya  $H_0$  ditolak, berarti ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Leverage dengan  $t_{hitung}$  sebesar  $5,299 > t_{tabel}$  dengan  $dF = n-k-1$  ( $30-2-1 = 27$ ) sebesar  $2,05183$  dan nilai sig.  $0,000 < 0,05$ . Artinya,  $H_0$  ditolak, berarti leverage memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**4.5. Uji Hipotesis Kedua**

**Tabel 7. Hasil Uji t Moderasi**

Model		t	Sig.
1	(Constant)	12,006	,000
	size_roe	,314	,756
	der_roe	1,950	,062

Sumber: Olahan Data (2020)

Hasil MRA diatas menunjukkan profitabilitas memiliki kemampuan untuk memoderasi hubungan antara ukuran perusahaan dan *leverage* dengan nilai perusahaan namun tidak secara signifikan. Dibuktikan dari hasil uji interaksi antara profitabilitas dan ukuran perusahaan ( $X_1X_3$ ) dengan nilai sig. sebesar  $0,756 > \alpha = 0,05$  dan interaksi antara profitabilitas dan *leverage* ( $X_2X_3$ ) dengan nilai sig. sebesar  $0,062 > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

**4.6. PEMBAHASAN**

Hasil regresi linier berganda yaitu  $\hat{Y} = -4,539 + 0,186X_1 + 0,162X_2$ . Persamaan regresi linear berganda ini dapat diinterpretasikan sebagai berikut konstanta senilai  $-4,539$  memiliki arti bahwa jika *firm size* dan DER dianggap konstan maka nilai Tobin's Q adalah sebesar  $-4,539$ . Koefisien *firm size* bernilai positif sebesar  $0,186$  berarti apabila nilai *firm size* meningkat sebesar satu satuan maka nilai Tobin's Q akan meningkat sebesar  $0,186$ , begitu sebaliknya. Koefisien DER bernilai positif sebesar  $0,162$  berarti apabila nilai DER meningkat sebesar satu satuan maka nilai Tobin's Q juga akan meningkat sebesar  $0,162$ , dan begitu juga sebaliknya. Dari persamaan regresi linear berganda tersebut maka dapat diartikan bahwa *firm size* dan DER berpengaruh positif terhadap Tobin's Q pada perusahaan sub sektor kabel yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Hasil analisis regresi moderasi yaitu  $\hat{Y} = 0,761 + 0,007X_1 + 0,596X_2$ . Dari persamaan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa *firm size* dan DER berpengaruh positif terhadap ROE yang artinya ROE memperkuat hubungan *firm size* dan DER dengan Tobin's Q pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hasil uji koefisien korelasi adalah sebesar  $0,760$  artinya terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel Tobin's Q dengan *firm size* dan DER. Sementara hasil uji koefisien determinasi adalah  $0,577$  atau  $57,7\%$ . Hal ini berarti  $57,7\%$  dari Tobin's Q dapat dijelaskan oleh kedua variabel independen yaitu *firm size* dan DER, sedangkan sisanya  $42,3\%$  dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji simultan diketahui bahwa *firm size* dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q pada perusahaan sub sektor Kabel yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Sedangkan untuk hasil uji parsial diketahui bahwa masing-masing variabel *firm size* dan DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap Tobin's Q pada perusahaan sub sektor Kabel yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rahmantio, Saifi dan Nurlally (2018), Putra dan Sulasmiyati (2019) yang menunjukkan firm size berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Welly (2019), Winarto (2015), Rahmantio, Saifi dan Nurlally (2018) juga menunjukkan secara DER berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q (Tobin's Q). Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa semakin besar skala firm size maka semakin mudah perusahaan mendapatkan dana sehingga melalui dana tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi juga dapat meningkatkan nilai perusahaan karena dapat menghemat pengeluaran atas pajak.

Berdasarkan hasil uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) diketahui bahwa ROE mampu memoderasi namun tidak signifikan hubungan antara firm size dan DER dengan Tobin's Q pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Welly (2019), Zuhroh (2019), Rahmantio, Saifi dan Nurlally (2018), Putra dan Sulasmiyati (2019), Pratama dan Wiksuana (2018) yang menunjukkan secara ROE berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q.

## V. KESIMPULAN

Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu uji F (uji simultan) diketahui bahwa firm size dan DER berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Dan uji t (uji parsial) diketahui bahwa firm size dan DER berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Pengujian koefisien korelasi dan determinasi hubungan antara DER dan ROE dengan Tobin's Q menunjukkan terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara variabel Tobin's Q dengan variabel independennya (firm size dan ROE). Selanjutnya Hasil pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa ROE mampu memoderasi namun tidak signifikan hubungan firm size dan DER dengan Tobin's Q pada Perusahaan Sub Sektor Kabel yang terdaftar di BEI periode 2014-2018. Selanjutnya saran penelitian ini yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas dengan cara meningkatkan nilai laba melakukan pembagian dividen secara teratur dan meminimalkan risiko finansial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, L. S. 2008. Teori dan Praktik Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Bursa Efek Indonesia. <http://www.idx.co.id>. Tahun akses 2020.
- Brigham Eugene F. dan Joel F Houston. 2010. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Buku 2. Edisi XI. Jakarta: Salemba Empat.
- Bringham, E. F., dan J. F. Weston. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11 Buku 2: Terjemahan oleh Ai Akbar Yulianto. Salemba Empat. Jakarta.
- Brigham, E., & Houston, J. 2013. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan di terjemahkan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Chen, Shun-Yu dan Chen, Li-Ju. 2011. Capital Structure Determinants: An Empirical Study in Taiwan. African Journal of Business Management.



- Febrianti, M. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Industri Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, Vol. 14, No. 2.
- Hasibuan, Veronica., dkk. 2016. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 39 No. 1 Oktober 2016.
- Hermawan, S., dan A. N. Maf'ulah. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 6, No. 2.
- Hery. 2017. *Kajian Riset Akuntansi: Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Husnan, Suad. 2000. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UUP AMP YKNP.
- HJ Rina Tjandrakirana DP dan Meva Monika, Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahhan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Vol. 12 No.1, 2014.
- Husnan, Suad. 2000. *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: UUP AMP YKNP.
- Kontan.co.id. 2016. <https://investasi.kontan.co.id/news/bagaimana-prospek-emiten-kabel-ke-depan>, diakses pada tanggal 08 April 2020.
- Octaviany, Ayu, Hidayat, Syamsul, dan Miftahudin. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Inspirasi Manajemen dan Kewirausahaan*. Volume 3, No. 1, Edisi Maret 2019.
- Prasetyorini, B. F. 2013. "Pengaruh ukuran perusahaan, Leverage, price earning ratio dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 1, No. 1.
- Prayoga, E. B., dan L. S. Almilialia. 2013. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 4, No. 1.
- Puspitasari, Elen dan Bambang Sudiyanto. 2010. Tobin's Q dan Altman Z-score Sebagai Indikator Pengukur Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi*. Vol. 2, No. 1, Februari 2010.
- Putra, Riezkyandha Utama dan Sulasmiyati, Sri. 2018. Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Subsektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*. Vol. 72, No. 2, Juli 2019.
- Rahmantio, Imam, Saifi, Muhammad dan Nurlally, Ferina. 2018. Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 57, No. 1, April 2018.
- Rusliaman Siahaan, Pengantar Bisnis Medan: Universitas HKBP Nommensen, 2012, hlm. 173.
- Sambora, M. N. 2014. "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2009–2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 2.

- Sari, R. A. I., dan M. P. Priyadi. 2017. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size , dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan". Jurnal Ilmu & Riset Manajemen, Vol. 5, No. 10.
- Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Cetakan ke 4. Yogyakarta: BPFE.
- Siahaan, Y., Susanti, E., & Sudirman, A. (2020). Effect of firm characteristics on firm value through triple bottom line disclosure: Pharmaceutical companies listed on Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 2228-2234.
- Welly, Yerisma., dkk. 2019. LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SERTA UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERAT PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN. *Financial: Jurnal Akuntansi*. Vol 5, No 2, Desember 2019. <https://financial.ac.id/index.php/financial/article/view/115/122>. Diakses pada tanggal 08 April 2020.
- Widyastuti, Maria. 2019. Analysis Of Liquidity, Activity, Leverage, Financial Performance And Company Valu In Food And Beverage Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *SSRG International Journal of Economics and Management Studies (SSRG-IJEMS)*, Volume 6 Issue 5, May 2019.
- Winarto, Jacinta. 2015. The Determinants of Manufacturer Firm Value in Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Information, Business and Management*.